

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi juga merupakan urat nadi suatu negara, transportasi yang baik mencerminkan negara yang baik pula.

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggara negara. Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban dan/atau kerugian harta benda.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah lembaga pendidikan vokasi khusus yang bergerak di bidang keselamatan transportasi jalan yang mengembangkan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi jalan baik aparatur maupun operator. Salah satu Program studi yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ). Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi

kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di PKTJ karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Hasil akhir dari kegiatan Praktek Kerja Profesi ini yaitu berupa laporan yang membahas mengenai keselamatan transportasi pada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) XIV Wilayah Kalimantan Barat dengan judul **"Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Di BPTD XIV Kalimantan Barat"**.

I.2. Tujuan

Tujuan secara umum pelaksanaan praktek kerja profesi Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain untuk :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh taruna;
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menjalani kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

Adapun tujuan secara khusus pelaksanaan praktek kerja profesi Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain untuk:

1. Memperoleh gambaran kinerja keselamatan jalan pada Jalan Trans Kalimantan di Kalimantan Barat,
2. Melakukan identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Trans Kalimantan di Kalimantan Barat,
3. Memberikan usulan penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi rawan kecelakaan kepada BPTD XIV Kalimantan Barat.

I.3. Manfaat

Hasil dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Taruna dan Taruni program studi Diploma IV MKTJ ini adalah sebuah Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan pada Jalan Nasional di Kalimantan Barat yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini merupakan sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah di peroleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan pada Jalan Trans Kalimantan di Kalimantan Barat,
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) sendiri adalah untuk menambahkan informasi mengenai lokasi rawan kecelakaan yang berada di jalan kewenangan BPTD XIV Kalimantan Barat,
3. Bagi Balai Pengelola Transportasi Darat XIV Kalimantan Barat, dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan dan sebagai bahan pertimbangan penanganan daerah rawan kecelakaan serta penanganan untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada ruas Jalan Trans Kalimantan di Kalimantan Barat.

I.4. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan buku kinerja keselamatan jalan sebagai penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) yang berada pada ruas Jalan Nasional khususnya pada jalan Trans Kalimantan di wilayah kewenangan BPTD IV Kalimantan Barat.



I.5. Sistematika Penulisan

Buku kinerja keselamatan transportasi jalan di wilayah BPTD XIV Kalimantan Barat ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktik, metode pelaksanaan, pengumpulan data, jadwal kegiatan praktik.

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perengkingan daerah rawan kecelakaan.

BAB IV PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil analisis yang telah dilakukan.

